



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Dewi Paulina Silalahi*¹, Justinos Ray Nainggolan², Hersakso Sinurat³

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Medan
^{2,3} Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: dewipaulinas@uhn.ac.id¹

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20-05-2024
Disetujui : 30-05-2024
Diterbitkan : 31-05-2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Discovery Learning*; Hasil Belajar; Mahasiswa.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, menuntut pendidikan untuk turut serta dalam penggunaan teknologi sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran. Berpikir aktif dan kreatif selalu dimulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut adalah dengan cara pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran *discovery learning*. Dalam pembelajaran *discovery learning*, kegiatan atau pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian mencakup langkah-langkah yaitu perencanaan (planning), implementasi Tindakan (implemnetation of the action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan Terjadi peningkatan persentase kelulusan mahasiswa dengan penerapan metode *discovery learning* ditandai dengan persentase kelulusan 70% di Siklus I menjadi 80% di Siklus II serta Penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi Bahasa Inggris.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 20-05-2024
Accepted : 30-05-2024
Publish : 31 -05-2024

ABSTRACT

Education is an activity to optimize the development of students' potential, skills and personal characteristics. The rapid development of science and technology today requires



Keywords:

Study Method; Discovery Learning; Study Results; Students.

education to participate in the use of technology as a form of innovation in learning. Active and creative thinking always starts with critical thinking, namely finding and giving birth to something that didn't exist before or improving something. Efforts made by teachers to overcome the low learning outcomes of students are by choosing the right learning model according to the material to be taught. One learning model that can overcome the above problems is the discovery learning model. In discovery leaning learning, activities or learning are designed in such a way that students can discover concepts and principles through their own mental processes. This research method uses the Classroom Action Research (PTK) method. The research procedure includes steps, namely planning, implementation of the action, observation and reflection. The data collection instrument is an assessment per cycle. Assessment per cycle is used to measure the variables used in the research. Based on the research results obtained, it can be concluded that there has been an increase in the percentage of students passing by applying the discovery learning method, marked by a passing percentage of 70% in Cycle I to 80% in Cycle II and the application of the discovery learning method can improve student learning outcomes in English material.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Alexander et al, 2024). Perkembangan globalisasi yang diiringi dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak masyarakat di berbagai pelosok kota maupun desa (Sirait et al, 2023). Populasi manusia juga semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan perkembangan teknologi (Sirait et al, 2023). Tentunya perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari keberadaanya (Alexander et al, 2023). Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi peserta didik (Silaban et al, 2020). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, menuntut pendidikan untuk turut serta dalam penggunaan teknologi sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran (Silaban, et al. 2021). Berpikir aktif dan kreatif selalu dimulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut adalah dengan cara pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Silaban et al, 2021). Berpikir kreatif harus dikembangkan dalam proses pembelajaran, agar peserta didik terbiasa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Menurut Fadly (2014: 166) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi Instruksional di kalangan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa (Sinaga, 2021). Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris dimasukkan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris yang mereka pelajari. Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk



meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu (Nurjanah, 2022).

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran *discovery learning*. Dalam pembelajaran *discovery learning*, kegiatan atau pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan lain sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip. Melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* diharapkan siswa akan lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sehingga hasil belajar siswa meningkat (Widayati, 2024). Berdasarkan permasalahan tersebut maka strategi atau teknik, metode dan pendekatan, yang sesuai merupakan beberapa hal yang implikasinya bersama-sama dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep teori, motivasi, keaktifan, dan prestasi belajar. Hal ini diyakini karena melalui pendekatan *discovery* dapat menjadikan belajar siswa penuh makna, belajar bukan hanya diterapkan dalam konsep akan tetapi siswa mengalami penelitian, belajar mencari sebuah penemuan dengan praktek yang akhirnya mendapat jawaban. Yang pada akhirnya jawaban mereka tersebut bisa dipakai dalam menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari (Syafarudin, 2022).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian mencakup langkah-langkah yaitu perencanaan (*planning*), implementasi Tindakan (*implemnetation of the action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*) (Nurjanah, 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas HKBP Nommensen. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 2 siklus. Siklus pertama berlangsung selama 3 kali pertemuan sedangkan siklus kedua berlangsung selama 2 kali pertemuan dan diakhiri dengan tes penguasaan kompetensi dasar untuk mengukur hasil belajar siswa. Tindakan dilaksanakan di Lab Bahasa Universitas HKBP Nommensen. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa, kemudian menganalisa skor dari masing-masing siswa kemudian dipresentasikan. Dalam siklus 1 dapat diketahui berapa tingkat keaktifan siswa ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

No	Data	Hasil Analisis Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	78,2
2	Jumlah mahasiswa yang selesai belajar (lulus)	35
3	Persentase ketuntasan belajar	70

Tabel 1 Hasil Tes Formatif Mahasiswa di Siklus I

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan Metode *Discovery*



Learning diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 78,2 dan ketuntasan belajar mencapai 70% atau terdapat 35 mahasiswa dari total 50 mahasiswa yang dinyatakan selesai belajar (lulus). Hal ini disebabkan mahasiswa masih belum memahami dengan baik metode discovery learning yang diterapkan sehingga persentase belum mencapai angka yang diharapkan yakni minimal 80%.

No	Data	Hasil Analisis Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	80,5
2	Jumlah mahasiswa yang tuntas belajar (lulus)	40
3	Persentase ketuntasan belajar	80

Tabel 2 Hasil Tes Formatif Mahasiswa di Siklus II

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan Metode Discovery Learning diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 80,5 dan ketuntasan belajar mencapai 80% atau terdapat 40 mahasiswa dari total 50 mahasiswa yang dinyatakan selesai belajar (lulus). Persentase tuntas belajar (lulus) ini sudah mencapai target minimum dari penelitian yakni minimal 80%. Peningkatan persentase ini disebabkan oleh penerapan metode discovery learning oleh mahasiswa yang mulai dipahami sehingga pada siklus kedua ini, jumlah kelulusan mahasiswa telah mencapai target.

Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar apabila dibandingkan saat tahap Pratindakan. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena siswa aktif bekerja di dalam kelompok dan bertanya, baik kepada siswa maupun kepada guru. Penggunaan metode Discovery learning ini, siswa lebih menikmati dan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan teman sebaya dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Interaksi positif antara guru dan siswa akan mendukung kebutuhan sosial, emosional dan kognitif siswa. Melalui interaksi yang baik antara guru dengan siswa dapat meningkatkan minat belajar dan kesempatan belajar. Hal ini dikarenakan kesempatan belajar yang diberikan oleh guru lebih besar. Guru memberikan dukungan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran. Pembelajaran ini dalam bentuknya yang paling sederhana didefinisikan sebagai suatu proses pemberian stimulus membuat siswa tertantang untuk memahami, mengeksplorasi, berkolaborasi untuk mencapai target pembelajaran (Sinaga et al, 2021). Sejumlah penelitian menguatkan bahwa siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor rendahnya kognitif siswa. Peningkatan keaktifan perilaku siswa dapat berdampak langsung pada peningkatan pencapaian siswa, semakin banyak siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan semakin memahami isi pembelajaran (Sinaga et al, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan persentase kelulusan mahasiswa dengan penerapan metode discovery learning ditandai dengan persentase kelulusan 70% di Siklus I menjadi 80% di Siklus II
2. Penerapan metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI



- Alexander, Irving Josafat., Sirait, Gloria., Sibarani, Imelda Sabrina., Sitorus, Lampola. 2023. *Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat*. Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI) Vol. 1, No. 4, November 2023, Hal. 1-5 ISSN 2987-744X (media online)
- Alexander, Irving Josafat., Sinurat, Hersakso., Nainggolan, Justinos Ray., Sirait, Gloria. 2024. *Edukasi Permasalahan Hoaks dan Cyberbullying Pada Remaja Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Kota Tebingtinggi*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN) e-ISSN : 2745 4053 Vol. 5 No. 2, 2024 pp: 2379-2383 DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3252>
- Nurjanah, S. 2022. *Penerapan Discovery Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Materi Descriptive Text Kelas VII SMP Negeri 7 Tambusai Rokan Hulu*. Journal of Innovative and Creativity, 2 (2) 2022 hal 30-36
- Silaban, Ramlan., Panggabean, Freddy Tua Musa., Hutapea, Felia Mutiara., Hutahaean, Esrida., Alexander, Irving Josafat. 2020. *Implementasi Problem Based-Learning (PBL) Dan Pendekatan Ilmiah Menggunakan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Mengajar Ikatan Kimia*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia ISSN 2338-3402 Vol 8, No 2, Halaman 69-76 , Juni 2020 E-ISSN 2623-226X
- Silaban, Ramlan., Panggabean, Freddy Tua Musa., Hutahaean, Esrida., Hutapea, Felia Mutiara., Alexander, Irving Josafat. 2021. *Efektivitas Model Problem Based Learning Bermediakan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kimia Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia ISSN 2338-3402 Vol 9, No 1, Halaman 18 - 26, Februari 2021 E-ISSN 2623-226X
- Silaban, Ramlan., Panggabean, Freddy TM; Panggabean, Melhyada Veronika; Sianturi, Pelita Ananda; Alexander, Irving Josafat. 2021. *Android-Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia Vol 9, No 3, Halaman 121 - 131, Oktober, 2021 E-ISSN 2623-226X Website: <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIPI>
- Silaban, R., Girsang, O.A., Manalu, R.T.H., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I.J. (2024). *Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program*. Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023, 24 October 2023, Medan, Indonesia
- Sinaga, Tombang Arius Bertua. 2021. *Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X.IIS.2 SMA Negeri 3 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019*. Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra 65 Vol 1. No 1. Agustus 2021, e-ISSN : 2807-1670 p-ISSN : 2807-2316
- Sirait, Gloria., Alexander, Irving Josafat., Mahulae, Suryadi Hotma Roganda. 2023. *Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa*. Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI) Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 104-108 ISSN 2987-744X (media online)
- Sirait, Gloria., Alexander, Irving Josafat., Silaban, Ramlan. 2023. *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L.) Cultivation*. Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology Volume 6, No 2 (2023): 147-157 DOI. 10.21580/ah.v6i2.17767
- Syafaruddin. 2022. *Research & Learning in Primary Education Implementasi Discovery Research Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Kelas XII MAN Tembilahan Tahun Pelajaran 2017/2018*. INNOVATIVE: Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022
- Widayati, Sri Wahyuni. 2024. *Upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode discovery learning*. Edugy: Jurnal Pendidikan IGI DIY, 8 (1), 2024, 13-16 ISSN 2580-054X.